

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini lebih berorientasi pada pemecahan masalah praktis dengan menghasilkan produk yang bisa diterapkan secara langsung. Menurut Sudaryono (2022), "penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut". Penelitian pengembangan berbeda dari penelitian yang hanya menguji teori, karena fokusnya adalah menciptakan solusi yang dapat langsung digunakan di lapangan. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan adalah cara ilmiah untuk merancang, memproduksi, dan menguji validitas suatu produk. Selain menghasilkan produk, penelitian ini juga bertujuan untuk memvalidasi dan mengevaluasi produk yang dihasilkan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Wasis Dwiwiyogo (2004) dalam buku Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada produk, dan bertujuan untuk mengisi kesenjangan antara penelitian yang bersifat teoritis dengan aplikasi praktis di lapangan.

Pengertian penelitian pengembangan menurut Effendi dan Hendriyani (2023) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk- produk pendidikan. Penelitian ini mencakup pengembangan program, proses, dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan internal. Seels dan Richey (dalam Sugiyono, 2018) menambahkan bahwa penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi

program-program serta proses-proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan.

Dalam bidang penelitian, produk-produk yang dihasilkan penelitian R&D diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan. Penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan Produk-produk hasil penelitian pengembangan diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas di bidang pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian pengembangan diharapkan mampu menciptakan lulusan yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan zaman, dan dalam jumlah yang mencukupi. Selain itu, langkah-langkah dalam penelitian pengembangan dilakukan secara siklus dan sistematis, dimulai dari kajian terhadap temuan penelitian hingga pengembangan produk berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang ada.

2.1.2 Pengembangan LKPD

Pengembangan *LKPD* literasi harus memperhatikan beberapa aspek penting. Pertama, *LKPD* harus disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang jelas. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami apa yang diharapkan dari mereka setelah menyelesaikan tugas tersebut. Kedua, *LKPD* perlu dirancang agar menarik dan relevan dengan minat siswa. Menurut Reddy dan Azeez (2018), *LKPD* yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi. Ketiga, *LKPD* harus menyediakan variasi jenis tugas yang dapat mendukung pengembangan berbagai keterampilan literasi. Tugas-tugas ini dapat mencakup membaca teks, menjawab pertanyaan, menganalisis informasi, dan menulis ringkasan. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis secara bersamaan.

2.1.3 LKPD Berbasis Literasi

2.1.3.1 Pengertian LKPD

LKPD atau lembar kerja peserta didik adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep, dan keterampilan siswa melalui tugas-tugas yang sistematis dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Menurut Andi Prasetyo (2019), menyatakan “*lkpd* adalah lembar kerja berisi tugas atau latihan yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran secara aktif dan mandiri”. *lkpd* dapat juga disebut sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang di dalamnya termuat materi pembelajaran, petunjuk pengisian dan lembar soal yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Intan Fibriana (2022) yang menyatakan bahwa “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar yang digunakan untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, dirancang sesuai dengan materi dan kompetensi yang ingin dicapai”.

Lkpd Berbasis Literasi adalah lembar kerja siswa yang dirancang untuk mengintegrasikan keterampilan literasi dalam proses pembelajaran. Literasi di sini mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, serta pemahaman terhadap berbagai jenis teks dan konteks. *Lkpd* semacam ini biasanya mengintegrasikan berbagai materi atau topik pelajaran dengan fokus pada pengembangan keterampilan literasi yang mendalam dan pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Arifin (2022), menyatakan “*Lkpd* berbasis literasi dirancang sedemikian rupa untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan literasi siswa melalui berbagai aktivitas yang menuntut siswa untuk membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi. Selain itu, *lkpd* berbasis literasi juga bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam belajar, sehingga mereka mampu berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa *Lkpd* atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang berisi materi singkat pembelajaran disertai dengan petunjuk pengisian dan

soal-soal latihan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam serta meningkatkan kemampuan belajar siswa secara mandiri.

2.1.3.2 Karakteristik *Lkpd* Pembelajaran

Lkpd berbasis literasi memiliki beberapa karakteristik yang dapat mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Berpusat pada Pengembangan Literasi

Fokus utama adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Soal-soal dan aktivitas yang ada di dalamnya bertujuan untuk memperkaya keterampilan tersebut

2. Kontekstual dan Relevan

Materi yang digunakan pada *lkpd* harus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa atau tema yang menarik minat mereka. Hal ini bertujuan agar siswa lebih termotivasi dan bisa mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman mereka sendiri.

3. Beragam Teks

Menggunakan berbagai jenis teks, seperti teks narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Hal ini penting agar siswa terbiasa dengan berbagai gaya bahasa dan struktur teks yang berbeda.

4. Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis

Soal-soal yang diberikan tidak hanya meminta siswa untuk memahami teks, tetapi juga mendorong mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi yang mereka peroleh dari bacaan.

5. Aktivitas Interaktif

Selain soal-soal pilihan ganda atau isian, *LKPD* berbasis literasi juga menyediakan aktivitas yang mengajak siswa untuk berkolaborasi atau berdiskusi dengan teman sekelasnya, seperti permainan kata, membuat peta konsep, atau menganalisis bacaan bersama.

6. Peningkatan Kosa Kata

LKPD sering kali menyertakan aktivitas yang membantu siswa

memperkaya kosa kata mereka, baik melalui sinonim, antonim, maupun mencari makna kata baru dari konteks.

7. Petunjuk yang Jelas

Instruksi pada *LKPD* harus ditulis dengan jelas agar siswa dapat memahami tugas yang harus mereka kerjakan dengan mudah. Ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.

8. *Reflektif*

Lkpd literasi juga bisa menyediakan ruang bagi siswa untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari, baik secara lisan maupun tertulis, sehingga mereka dapat lebih memahami kemajuan pembelajaran mereka.

9. Bervariasi dalam Tingkat Kesulitan

Soal dan tugas harus dirancang dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, mulai dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks, agar semua siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda dapat merespons sesuai dengan kapasitas mereka.

10. Pengintegrasian *Multiliterasi*

Worksheet literasi modern juga sering memasukkan elemen-elemen multiliterasi, seperti literasi digital, visual, dan media, agar siswa terbiasa dengan berbagai bentuk teks dan

2.1.3.3 Fungsi dan Tujuan LKPD Pembelajaran

Sebuah produk yang diciptakan haruslah memiliki kegunaan sebagai salah satu fungsi dan alasan mengapa produk itu dibuat. Selanjutnya, tujuan sebuah produk juga harus jelas dan terperinci. Berikut ini adalah fungsi dan tujuan *lkpd* pembelajaran, yakni :

1. Fungsi *LKPD* Pembelajaran

- a. Meminimalkan peran pendidik dan mengaktifkan peserta didik. Menurut Prastowo (2012), menyatakan bahwa “LKPD berfungsi sebagai bahan ajar yang dapat mengurangi dominasi guru dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar”.
- b. Mengarahkan proses pembelajaran, memberi panduan kepada siswa untuk memahami materi secara sistematis.

- c. Mengasah Keterampilan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah serta meningkatkan kemandirian belajar dengan penugasan yang jelas.
2. Tujuan *LKPD* Pembelajaran
- d. Mendukung pencapaian kompetensi. Menurut Trianto (2018) menyatakan bahwa “*LKPD* dirancang untuk mengarahkan siswa mencapai indikator pembelajaran sesuai kurikulum”.
 - e. Sebagai alat bagi siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi.
 - f. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui aktivitas yang menarik.

2.1.3.4 Jenis-Jenis *LKPD* Pembelajaran

Lkpd berbasis literasi untuk pembelajaran bahasa Indonesia dapat dibagi ke dalam beberapa jenis sesuai dengan keterampilan yang ingin dikembangkan. Berikut adalah beberapa jenis *lkpd* yang dapat digunakan, yakni diantaranya:

- a. *Lkpd* Membaca (Literasi Membaca)
 1. Teks Naratif: Mencakup cerita pendek, novel, legenda, atau dongeng. Siswa dapat diminta untuk menjawab pertanyaan pemahaman atau melakukan analisis karakter dan alur cerita.
 2. Teks Deskriptif: Menguraikan tempat, benda, atau orang secara detail. Siswa diminta menemukan gagasan pokok atau informasi tersirat dari teks.
 3. Teks Ekspositori: Memberikan informasi faktual atau penjelasan mengenai suatu topik. Siswa bisa melakukan rangkuman atau mengidentifikasi argumen.
 4. Teks Fungsional: Seperti surat, iklan, atau pengumuman, di mana siswa diminta untuk memahami maksud dan tujuan teks.

b. *LKPD* Menulis (Literasi Menulis)

1. Menulis Cerita Pendek: Siswa diberi panduan atau kerangka untuk membuat narasi singkat dengan tema tertentu.
2. Menulis Esai: Siswa diajak untuk mengembangkan argumen melengkapi teks yang rumpang atau melanjutkan cerita yang sudah dimulai.
3. Menulis Surat: Siswa membuat surat resmi atau tidak resmi sesuai dengan format yang diberikan.

c. *LKPD* Berbicara (Literasi Berbicara)

1. Diskusi Kelompok: Siswa diberikan topik tertentu dan lembar kerja dengan panduan pertanyaan atau poin-poin diskusi.
2. Presentasi: Siswa mempersiapkan presentasi singkat berdasarkan teks atau tema yang diberikan.
3. Permainan Peran (*Role Play*): Siswa diminta memerankan tokoh dari cerita atau situasi yang ditentukan dan diikuti dengan refleksi.

d. *LKPD* Mendengarkan (Literasi Mendengarkan)

1. Mendengarkan Cerita: Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan dan menjawab pertanyaan terkait isi cerita.
2. Mendengarkan Instruksi: Siswa diberikan instruksi lisan yang harus diikuti dan direspon.
3. Mendengarkan Wawancara atau Rekaman: Siswa mendengarkan rekaman wawancara atau pidato, lalu merangkum atau menjawab pertanyaan pemahaman.

e. *Lkpd* Kosakata dan Tata Bahasa

1. Melengkapi Kalimat: Siswa diminta melengkapi kalimat dengan kata atau frasa yang tepat.
2. Menyusun Kalimat: Siswa diminta menyusun kata-kata menjadi kalimat yang benar.
3. Sinonim dan Antonim: Siswa diminta menemukan sinonim atau antonim dari kata yang diberikan.
4. Latihan Tata Bahasa: *Lkpd* yang menguji pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah tata bahasa (seperti kata kerja, imbuhan, dan kalimat

5. efektif).

f. *Lkpd* Pemahaman Multitekstual

1. Analisis Teks Bergambar: Siswa diberikan teks yang disertai gambar untuk dianalisis kaitan antara teks dan gambar.
2. Komik Literasi: Menggunakan komik sederhana untuk mengasah kemampuan siswa memahami alur cerita dan dialog.

LKPD ini dapat disesuaikan dengan tingkatan kelas dan tujuan pembelajaran. Media mengelompokkan jenisnya menjadi sepuluh golongan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Golongan Media

No	Golongan Media	Contoh Dalam Pembelajaran
1	<i>LKPD</i> latihan Soal	Pilihan ganda, isian atau esai
2	<i>LKPD</i> aktivitas	Eksperimen, pengamatan, atau simulasi
3	<i>LKPD</i> keterampilan berpikir	Menganalisis kasus, membuat kesimpulan, atau memecahkan masalah kompleks
4	<i>LKPD</i> matching (pencocokan)	Mencocokkan dua kolom, misalnya kata dengan defenisinya, gambar dengan namanya, atau pernyataan dengan jawabannya
5	<i>LKPD</i> melengkapi kalimat	Siswa diminta untuk melengkapi kalimat yang kosong dengan kata-kata yang sesuai dengan kontes materi
6	<i>LKPD</i> diagram atau grafik	Biasanya digunakan untuk materi yang memerlukan pemahaman visual, seperti diagram proses atau diagram grafik data

7	<i>LKPD crossword</i> atau <i>puzzle</i>	Teka-Teki silang atau <i>puzzle</i> yang berkaitan dengan materi pembelajaran
8	<i>LKPD</i> kategori	Mengelompokkan data, gambar, atau kedalam kategori yang tepat
9	<i>LKPD</i> proyek	Meneyelesaikan suatu proyek atau tugas besar
10	<i>LKPD</i> refleksi atau jurnal	Berisi pertanyaan-pertanyaan reflektif yang mendorong siswa untuk menuliskan pemikiran atau pengalaman mereka terkait materi yang telah dipelajari.

2.1.3.5 Kelebihan dan Kekurangan *LKPD* Pembelajaran

A. Kelebihan *LKPD* Pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik atau yang disebut juga *LKPD* dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sehingga dipilih oleh guru sebagai bahan ajar untuk membantu dalam sebuah proses pembelajaran yang sedang dijalani. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya adalah :

1. Membantu Pembelajaran Mandiri: *LKPD* memungkinkan siswa belajar secara mandiri, membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
2. Variasi Aktivitas: Dapat berisi berbagai jenis soal (pilihan ganda, isian, esai), yang membuat pembelajaran lebih menarik.
3. Penilaian Kemajuan: Memudahkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan kemajuan belajar mereka.
4. Mendorong Praktik: Siswa dapat berlatih di rumah dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran.
5. Pengorganisasian Materi: *LKPD* dapat membantu siswa dalam mengorganisir informasi dan merangkum pelajaran.

B. Kekurangan *LKPD* Pembelajaran

Sebuah produk tidak hanya memiliki kelebihan-kelebihan namun juga memiliki beberapa kekurangan dan kelemahan. *LKPD* sebagai suatu bahan ajar pasti memiliki kekurangan yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Interaksi Sosial: Penggunaan *LKPD* yang berlebihan dapat mengurangi kesempatan untuk diskusi dan kolaborasi di antara siswa.
2. Keterbatasan Kreativitas: Terlalu banyak *LKPD* bisa membuat siswa merasa tertekan dan mengurangi minat belajar karena dianggap monoton.
3. Ketergantungan pada Format Tertentu: Siswa mungkin menjadi terbiasa dengan jenis soal tertentu dan kesulitan saat menghadapi format yang berbeda di ujian.
4. Waktu Pengerjaan: Siswa mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan *LKPD* dibandingkan dengan metode lain yang lebih interaktif.
5. Kesulitan untuk Siswa dengan Kebutuhan Khusus: Beberapa siswa mungkin menemukan *LKPD* sulit dipahami atau menyelesaikan, terutama jika tidak ada dukungan tambahan. Memilih penggunaan *LKPD* yang seimbang dan kombinasi dengan metode pembelajaran lain bisa menjadi solusi yang baik untuk mengatasi kekurangan tersebut.

2.1.4 Literasi

A. Pengertian Literasi

Literasi merupakan kemampuan individu untuk membaca, menulis, dan memahami informasi yang disampaikan melalui berbagai bentuk media. Menurut UNESCO (2005), literasi adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, berkomunikasi, menghitung, dan menggunakan berbagai bentuk informasi untuk meningkatkan kualitas hidup. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, dan memahami informasi dalam berbagai bentuk, termasuk teks, gambar, dan media digital. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan kritis untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif. Dalam konteks yang lebih luas, literasi juga melibatkan pemahaman budaya dan konteks sosial yang memengaruhi cara informasi disampaikan dan diterima. Ada beberapa jenis literasi, termasuk:

1. Literasi Membaca: Kemampuan untuk memahami dan menganalisis teks tertulis.
2. Literasi Digital: Kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif.
3. Literasi Media: Kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi media yang berbeda, seperti berita, iklan, dan konten *online*.
4. Literasi Numerik: Kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka dan data dalam konteks sehari-hari.

Berdasarkan paparan di atas penulis menyimpulkan bahwa literasi pada dasarnya adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berupa pemahaman membaca, menulis, dan berbicara. Literasi penting karena mempengaruhi kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam masyarakat dan ekonomi modern.

B. Fungsi Literasi

Literasi memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan kemampuan literasi yang baik, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik, berkomunikasi secara efektif, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Menurut Graham dan Perin (2007), literasi yang kuat dapat meningkatkan pencapaian akademis siswa dan mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan program literasi di sekolah-sekolah sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan keterampilan siswa.

Literasi merupakan keterampilan fundamental yang sangat penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa fungsi literasi diantaranya adalah:

1. **Dasar untuk Pembelajaran:** Literasi memungkinkan siswa untuk memahami dan menganalisis informasi dari berbagai sumber. Kemampuan membaca dan menulis yang baik menjadi landasan untuk belajar di semua mata pelajaran.
2. **Pengembangan Kritis dan Kreatif:** Literasi tidak hanya tentang membaca teks, tetapi juga tentang berpikir kritis dan kreatif. Siswa belajar untuk mengevaluasi argumen, mengenali bias, dan menghasilkan ide-ide baru.
3. **Kesuksesan Akademis:** Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung mendapatkan prestasi akademis yang lebih tinggi. Mereka lebih mampu mengikuti pelajaran dan memahami materi yang diajarkan.
4. **Kesiapan Kerja:** Dalam dunia kerja, kemampuan literasi sangat dibutuhkan. Banyak pekerjaan saat ini mengharuskan karyawan untuk membaca laporan, menulis email, dan berkomunikasi secara efektif.
5. **Partisipasi Sosial:** Literasi berkontribusi pada partisipasi aktif dalam masyarakat. Individu yang literat lebih mampu terlibat dalam diskusi publik, mengakses informasi, dan mengambil keputusan yang informasional.
6. **Kemandirian:** Literasi memberikan individu kemampuan untuk mencari informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti memahami dokumen hukum, melakukan riset kesehatan, atau mengelola keuangan pribadi. Dengan demikian, penguatan literasi dalam pendidikan harus menjadi prioritas agar siswa dapat berkembang dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

C. Langkah-Langkah *LKPD* Berbasis Literasi

Penggunaan *LKPD* berbasis literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan berpikir kritis. Berikut adalah langkah-langkah dalam penerapannya:

1. Menentukan Tujuan Pembelajaran
 - a. Tentukan kompetensi literasi yang ingin dicapai, seperti pemahaman teks, analisis isi, atau pengembangan ide.
 - b. Sesuaikan tujuan dengan standar kurikulum dan kebutuhan siswa.
2. Memilih Materi yang Relevan
 - a. Pilih teks yang sesuai dengan tingkat literasi siswa, misalnya teks naratif, eksposisi, atau deskripsi.
 - b. Pastikan teks tersebut menarik dan kontekstual untuk siswa.
3. Menyusun *LKPD*
 - a. Pendahuluan: Mulailah dengan pertanyaan pemantik yang merangsang pemikiran kritis, misalnya pertanyaan seputar topik teks yang akan dibaca.
 - b. Instruksi yang Jelas: Berikan instruksi yang rinci tentang apa yang harus dilakukan siswa dengan teks tersebut (membaca, menganalisis, mengidentifikasi unsur-unsur teks).
 - c. Tugas Membaca: Sajikan teks yang harus dibaca siswa dengan pertanyaan pemahaman dan analisis yang berjenjang (dari pemahaman dasar hingga interpretasi kritis).
 - d. Kegiatan Menulis: Minta siswa untuk membuat ringkasan, opini, atau tanggapan kritis terhadap teks yang dibaca.
 - e. Refleksi: Berikan ruang bagi siswa untuk mencatat pendapat atau kesimpulan pribadi mereka tentang materi yang dibahas.
4. Mengintegrasikan Keterampilan Literasi
 - a. Libatkan keterampilan lain seperti berbicara dan mendengarkan. Misalnya, diskusikan hasil analisis siswa secara kelompok atau presentasikan kesimpulan mereka di kelas.
 - b. Berikan tugas yang mengasah kreativitas, seperti menulis cerita lanjutan atau merevisi teks yang ada.
5. Pemberian Umpan Balik
 - a. Setelah *LKPD* diselesaikan, berikan umpan balik yang membangun terkait pemahaman siswa terhadap teks serta cara mereka mengekspresikan ide.
 - b. Diskusikan bersama kelas untuk mengklarifikasi bagian yang sulit dipahami.

6. Penilaian dan Refleksi

- a. *LKPD* sebagai alat penilaian formatif untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami dan menerapkan keterampilan literasi.
- b. Ajak siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran mereka melalui sesi tanya jawab atau catatan refleksi.

Dengan langkah-langkah ini, *LKPD* berbasis literasi akan membantu siswa dalam memahami materi bahasa Indonesia dengan lebih mendalam serta mengembangkan keterampilan literasi secara holistik.

D. Manfaat Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa serta keterampilan berpikir kritis. Beberapa manfaat literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah :

1. Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis: Literasi mendorong siswa untuk memahami bacaan dengan lebih baik dan mengungkapkan ide-ide mereka secara jelas dan terstruktur dalam tulisan.
2. Meningkatkan Pemahaman Kritis: Literasi membantu siswa untuk menganalisis teks, mencari makna tersirat, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta analitis.
3. Memperluas Kosakata: Dengan membaca lebih banyak teks dalam mereka dan memperbaiki penggunaan bahasa.
4. Mengembangkan Kreativitas: Melalui pembelajaran literasi, siswa didorong untuk menulis kreatif, mengekspresikan ide dan perasaan, serta menghasilkan karya tulis yang orisinal.
5. Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi: Literasi membantu dalam berbicara dan menulis yang lebih efektif, baik dalam konteks formal maupun informal.
6. Memahami Ragam Teks: Literasi juga mencakup pemahaman berbagai jenis teks, seperti teks naratif, eksposisi, argumentatif, dan prosedural, yang penting dalam kehidupan sehari-hari.
7. Meningkatkan Prestasi Akademik: Literasi yang baik dalam Bahasa Indonesia

mendukung prestasi di berbagai mata pelajaran lainnya karena siswa lebih mampu memahami instruksi dan teks-teks pembelajaran. Melalui pembelajaran literasi yang baik, siswa tidak hanya lebih mahir dalam Bahasa Indonesia, tetapi juga memiliki Kemampuan kreatif.

E. Keefektifan *LKPD* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Lkpd pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif mencakup beberapa aspek penting yang dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik. Berikut adalah beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam membuat *worksheet* pembelajaran Bahasa Indonesia, yakni:

1. Tujuan Pembelajaran yang Jelas

Setiap *LKPD* harus mencantumkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Misalnya, apakah *LKPD* ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, atau memahami tata bahasa.

2. Soal yang Variatif

LKPD yang baik harus memiliki variasi jenis soal, seperti:

- a. Soal Pilihan Ganda: Untuk melatih pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar.
- b. Soal Isian Singkat: Menguji kemampuan siswa dalam memahami detail-detail penting.
- c. Soal Uraian: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pendapat atau gagasannya dengan lebih detail.
- d. Tugas Kreatif: Misalnya, membuat puisi, cerita pendek, atau ulasan buku.

3. Penggunaan Bahasa yang Sesuai

Gunakan bahasa yang sesuai dengan tingkatan siswa. Jika *LKPD* ditujukan untuk siswa SD, hindari penggunaan kata atau frasa yang terlalu kompleks.

4. Relevan dengan kehidupan sehari-hari

Materi yang disajikan dalam *LKPD* harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka dapat mengaitkan pelajaran dengan pengalaman nyata.

5. Penggunaan contoh

Berikan contoh yang jelas untuk setiap jenis soal. Misalnya, jika ada soal mengenai membuat kalimat efektif, berikan contoh kalimat yang sesuai.

6. Keselarasan dengan kurikulum

Pastikan *LKPD* mengikuti standar kompetensi dan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum nasional.

7. Tingkat kesulitan yang bertahap

Soal dalam *LKPD* harus disusun dengan tingkat kesulitan yang meningkat secara bertahap, dimulai dari yang paling mudah hingga yang lebih sulit.

8. Mendorong pemikiran kritis

Sertakan soal-soal yang mengajak siswa untuk berpikir kritis, misalnya soal yang meminta mereka menganalisa teks atau mengidentifikasi gagasan utama.

9. Evaluasi dan umpan balik

LKPD harus dilengkapi dengan instrumen evaluasi yang jelas sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan hasil kerja siswa.

Dengan memperhatikan kriteria-kriteria di atas, *LKPD* pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih efektif dalam membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

2.1.5 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

A. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Melalui pembelajaran ini, siswa diajarkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta memahami tata bahasa, sastra, dan budaya Indonesia. Fokusnya tidak hanya pada pemahaman bahasa, tetapi juga pada pengembangan daya kritis, apresiasi karya sastra, dan penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sumardi (2018) menyatakan bahwa “Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sarana bagi siswa untuk memahami, mengapresiasi, dan menciptakan karya sastra serta berbagai bentuk komunikasi lisan maupun tulisan

Sebagai bagian dari budaya bangsa”. Kemendikbud (2021) menyatakan “Mata pelajaran Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pengembangan intelektual, emosional, dan sosial siswa melalui penguasaan kompetensi berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis”.

Berdasarkan beberapa pengertian mata pelajaran Bahasa Indonesia menurut ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia ini menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa sebagai sarana komunikasi dan pengembangan kemampuan siswa dalam berbagai aspek kehidupan.

B. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SD. Sebagai sarana pengembangan keterampilan bahasa dan literasi siswa untuk menghadapi tantangan global mata pelajaran Bahasa Indonesia berfungsi sebagai berikut :

1. Kemendikbud (2013)

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana pembentukan kepribadian, peningkatan intelektual, dan pengembangan sosial siswa melalui penguasaan keterampilan berbahasa.

2. Sumardi (2018)

Fungsi utama mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai media pembelajaran untuk memperluas wawasan kebudayaan dan mengembangkan kemampuan literasi siswa.

3. Tarigan (2008)

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan logis melalui proses komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa secara garis besar fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai sebuah pembelajaran yang memiliki kaitan erat dengan kemampuan literasi, keterampilan berbahasa dan sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri mencakup hal-hal berikut ini :

1. Kemendikbud (2013)

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam konteks kehidupan sehari-hari, pendidikan, maupun dunia kerja.

2. Tarigan (2008)

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sehingga dapat diaplikasikan secara fungsional.

3. Sumardi (2018)

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk menciptakan individu yang literate (melek literasi), mampu memahami, menciptakan, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk komunikasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai bekal bagi siswa dalam hal komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks resmi lainnya seperti dalam dunia kerja.

2.2 Penelitian Terkait Pengembangan *LKPD* Literasi

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *LKPD* literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Penelitian oleh Sari dan Tanjung (2020) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan worksheet literasi mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakannya. Selain itu, penelitian oleh Wati (2021) menemukan bahwa *LKPD* yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada,

yang dimaksud produk dalam konteks ini adalah suatu alat atau media untuk pembelajaran siswa kelas V SD.

Pengembangan merupakan proses dilakukan dengan merancang, membuat atau menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat. Tujuan dari penelitian pengembangan yaitu untuk menghasilkan suatu produk melalui proses pengembangan dan melalui perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu yang tertentu akibat dari produk tersebut. Menurut hasil penelitian bahwa pentingnya pengembangan yakni menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi membaca literasi.

Berdasarkan hasil magang observasi peneliti bahwa media pembelajaran yang selama ini dipakai atau yang ada disekolah tidak membuat perubahan hasil belajar atau pengetahuan kepada siswa yang membuat siswa menjadi bosan belajar materi tersebut. Hingga untuk mengatasi hal itu, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran lebih jelas, nyata serta lebih menarik. Jika produk tersebut dikembangkan dengan sesuai kebutuhan siswa, maka pembelajaran pada materi tersebut akan berpengaruh pada pengetahuan siswa serta hasil belajar siswa meningkat.

2.4 Definisi Operasional

Pengembangan *Lkpd* berbasis Literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses dilakukan dengan merancang, dan membuat *Lkpd* atau menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan mata pelajaran Literasi Bahasa Indonesia Membaca.

Literasi Kemampuan siswa untuk memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan konsep-konsep Bahasa Indonesia seperti membaca, menganalisis dan menulis dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Literasi diukur melalui

tes yang menguji kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah literasi dalam kontekstual dengan penerapan konsep-konsep tersebut.

LKPD Pembelajaran Lembar kerja yang diberikan kepada siswa yang berisi instruksi, soal, atau tugas yang bertujuan membantu siswa memahami dan menerapkan materi yang diajarkan. Keberhasilan *lkpd* diukur melalui kelengkapan, ketepatan, dan kualitas jawaban siswa dalam menyelesaikan tugas yang ada di dalam *lkpd* tersebut

